

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian mengenai “Mekanisme Pengelolaan dan Penagihan Piutang Servis di PT Nasmoco Pemuda” maka didapatkan ringkasan dan kesimpulan berikut ini :

1. Piutang Servis menurut PT Nasmoco Pemuda adalah klaim yang menjadi hak perusahaan atas pelanggan servis debitur dikarenakan adanya kedua belah pihak melakukan perjanjian kerjasama servis.
2. Dalam penerimaan servis kredit, PT Nasmoco Pemuda membuat kebijakan perjanjian kerjasama servis. Dimana, pelanggan yang akan melakukan servis secara kredit diwajibkan untuk melakukan perjanjian kerjasama servis. Sebelum itu, persyaratan yang mutlak harus dipenuhi pelanggan untuk melakukan perjanjian kerjasama servis adalah harus memiliki minimal 5 (lima) atau lebih unit mobil Toyota.
3. Mekanisme pengelolaan dan penagihan piutang servis dimulai dari penerimaan servis dimana untuk melakukan servis secara kredit, pelanggan harus menyiapkan SPK (Surat Perintah Kerja). SPK (Surat Perintah Kerja) adalah list permintaan perbaikan dan perawatan kendaraan pelanggan kepada PT Nasmoco Pemuda.
4. *Service Invoice* adalah Dokumen/surat tagihan yang timbul akibat adanya *Service Order/Work Order*. *Service Invoice* memuat semua biaya yang harus dibayar pelanggan berdasarkan *Service Order/Work Order*.
5. Setelah piutang timbul akibat perjanjian kerjasama servis PT Nasmoco Pemuda, piutang akan dikelola oleh petugas *Account Receivable*. Pengelolaan dimulai dari pengecekan piutang yang masuk, membuat list piutang yang akan jatuh tempo, membuat surat pengantar tagihan, mengingatkan pelanggan mengenai piutang servisnya yang akan jatuh tempo, melakukan pengecekan piutang yang telah diterima setiap harinya.

6. Penagihan Piutang PT Nasmoco Pemuda dilakukan oleh *Collector* untuk piutang pelanggan yang berada dalam kota Semarang dan oleh ekspedisi untuk piutang pelanggan yang berada diluar kota Semarang. Penagihan akan dijalankan setelah petugas *Account Receivable* membuat dokumen penagihan piutang dan dokumen pendukung piutang lainnya.
7. Dokumen penagihan piutang servis PT Nasmoco Pemuda terdiri dari *Service Invoice*, *Service Order*, SPK (Surat Perintah Kerja), Surat pengantar tagihan, kwitansi penagihan, Faktur Pajak.
8. Penerimaan Piutang Servis PT Nasmoco Pemuda ditahun 2016 adalah 100%.
9. Dalam pengelolaan piutang servis di PT Nasmoco Pemuda terdapat masalah yaitu masih longgarnya pelaksanaan kebijakan penerimaan piutang servis oleh karyawan. Hal itu dibuktikan dengan adanya pelanggan debitur yang Non-MOU. Penerimaan piutang servis Non-MOU tersebut ada disetiap bulan di tahun 2016.
10. Bagian-bagian yang terkait dalam mekanisme pengelolaan dan penagihan piutang servis PT Nasmoco Pemuda adalah Bagian *Service advisor* (SA), Bagian Partman, Bagian Administrasi Servis, Bagian Kasir, Bagian AR (*Account Receivable*), Bagian *Collector* dan Ekspedisi, Akuntan.
11. Pada prinsipnya PT Nasmoco Pemuda lebih mementingkan *award* daripada *punishment* sehingga masih terdapat kelalaian pelaksanaan kebijakan perusahaan oleh karyawan PT Nasmoco Pemuda seperti contohnya penerimaan piutang *servis* Non-MOU. Seharusnya PT Nasmoco Pemuda *award* yang diberikan PT Nasmoco Pemuda seimbang dengan *punishment*.